

Efektivitas Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD Muslim Suksa Thailand

Diterima:

23 Desember 2024

Disetujui:

30 Januari 2025

Diterbitkan:

14 Februari 2025

^{1*}Kamaliah, ²Syamsuyurnita

^{1,2,3}Program Studi Bahasa Indonesia

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{1,2,3}Jalan Muchtar Basri, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: ^{1*}kamaliahsrn06@gmail.com, ²syamsuyurnita@umsu.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Muslim Suksa, Thailand. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan *quasi-experimental design* (desain eksperimen semu). Populasi penelitian ini berjumlah 28 siswa kelas V, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Instrumen penelitian berupa *performance test*, yang dilakukan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) perlakuan untuk mengukur keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan keterampilan membaca pemahaman siswa. Rata-rata skor siswa meningkat dari 28,8 pada *pre-test* menjadi 44 setelah menggunakan strategi DRTA. Analisis statistik menunjukkan nilai sig.2-tailed sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi DRTA efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di SD Muslim Suksa, Thailand.

Kata Kunci: Kualitatif; Program; Organisasi

Abstract— This study aims to analyze the effectiveness of the *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) learning strategy in improving students' reading comprehension skills at SD Muslim Suksa, Thailand. The approach used is quantitative with a *quasi-experimental design* method. The research population consisted of 28 students in grade V, with sampling using the *probability sampling* technique. The research instrument is in the form of a *performance Test*, which is carried out before (*pre-test*) and after (*post-test*) treatment to measure students' reading skills. The study's results significantly improved students' reading comprehension skills. The average score of students increased from 28.8 on the *pre-test* to 44 after using the DRTA strategy. Statistical analysis showed a sig.2-tailed value of 0.000, smaller than 0.05, so H_a was accepted and H_0 was rejected. Thus, it can be concluded that the DRTA strategy is effective in improving students' reading comprehension skills at elementary schools in Muslim Suksa Thailand.

Keywords: Population; Instrument; Analysis.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah elemen krusial dalam proses pertumbuhan dan kematangan individu, dengan tujuan untuk menjaga dan menyebarkan nilai-nilai fundamental di lingkungan masyarakat. Pendidikan sangat penting untuk diterapkan guna memperkuat nilai-nilai luhur dalam setiap individu. pendidikan adalah dasar bagi pembangunan masyarakat dan negara [1]. Tanpa adanya peran pendidikan, masyarakat cenderung mengalami kemunduran dan penurunan moral yang signifikan. Oleh karena itu, pendidikan harus dijadikan sebagai agenda penting dan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip yang tepat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003, sebagaimana yang dikutip dalam [2], pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat”. Proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua elemen yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan [3]. Proses pembelajaran di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pembelajaran ini, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai serta menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

Efektivitas pendidikan mengacu pada sejauh mana proses pendidikan berhasil mencapai tujuannya [4]. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti pencapaian akademik, pengembangan karakter, dan keterampilan sosial siswa. Untuk mencapai tujuan dari keefektivitasan pendidikan, seorang pendidik haruslah memperhatikan dan mengoptimalkan ketepatan berbagai faktor dalam proses pembelajaran, antara lain: (1) Kualitas guru, (2) Kurikulum yang relevan, (3) Sarana dan Pra Sarana, (4) Kebijakan dan efektivitas proses pembelajaran. Selain hal tersebut, terdapat beberapa keterampilan siswa yang harus mereka miliki, dan merupakan suatu tantangan untuk pendidik agar keterampilan tersebut dapat terpenuhi antara lain adalah keterampilan membaca. Pada dasarnya, keterampilan membaca merupakan suatu aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa. Sebab hal tersebut merupakan pondasi awal untuk melahirkan keterampilan-keterampilan lainnya.

Membaca bukan sekedar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan berbagai aspek, termasuk aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif [5]. Membaca juga bersifat reseptif karena melalui membaca, seseorang memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru. Ini juga memungkinkan seseorang untuk meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. Keterampilan membaca adalah proses yang

dilakukan oleh pembaca untuk menangkap pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau teks tertulis, serta memahami makna yang terkandung di dalamnya [6]. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses mengucapkan dan memahami kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian sebagai keterampilan yang kompleks, termasuk pembelajaran, pemikiran pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang menghasilkan pemahaman informasi bagi pembaca.

Strategi Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah rencana atau pola yang bisa digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan ajar, dan membimbing proses belajar mengajar di kelas [7]. Metode pembelajaran yang digunakan dalam suatu kelas dapat berdampak pada tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung [8]. Maka dari itu, penting bagi setiap satuan pendidikan untuk menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif. Salah satu strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan kurangnya keterampilan membaca siswa adalah strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks melalui aktivitas memprediksi dan membuktikan prediksi tersebut saat membaca [9]. DRTA adalah cara bagi pembaca untuk menerima pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahasa tulisan [10]. Ini adalah proses yang mengharuskan melihat sekilas sekelompok kata yang membentuk satu kesatuan dan memahami arti dari setiap kata.

Strategi pembelajaran *Direct reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Metode tersebut dapat menarik perhatian siswa melalui penerapan yang membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran serta merangsang pengetahuan yang sudah mereka miliki [11]. Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) bertujuan agar siswa dapat melibatkan proses berpikir dan pengalaman mereka saat membaca, serta merekonstruksi ide-ide penulis [12]. Strategi DRTA adalah strategi pengajaran membaca yang menekankan keterlibatan siswa dengan teks, karena mereka membuat prediksi dan membuktikannya selama membaca [9].

Keunggulan dari strategi pembelajaran DRTA adalah strategi ini mampu membimbing siswa untuk bertanya tentang teks, membuat prediksi, dan kemudian membaca untuk mengkonfirmasi atau menolak prediksi tersebut [13]. Dengan demikian, strategi pembelajaran

DRTA dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca pemahaman, sebagai bentuk pembelajaran membaca dan keterampilan berbahasa di sekolah dasar. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk memprediksi teks, sehingga mendorong mereka untuk berpikir tentang pesan yang terkandung dalam bacaan [14]. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis “Efektivitas Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Siswa SD Muslim Suksa Thailand”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dilaksanakan di SD Muslim Suksa, Thailand. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muslim Suksa, Thailand yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, di mana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah *performance test* yang diberikan sebagai *pre-performance test* untuk menguji keterampilan membaca siswa sebelum diberi perlakuan dan *post-performance test* untuk mengukur keterampilan membaca siswa setelah diberi perlakuan.

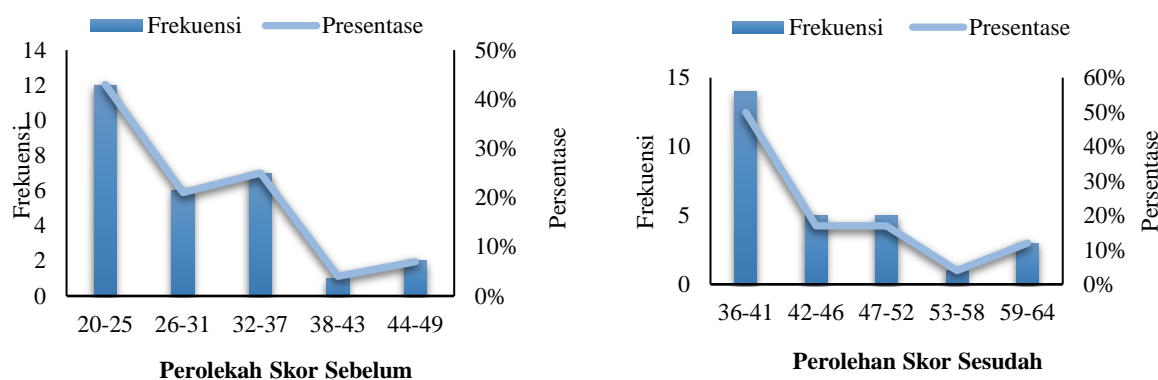
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian terhadap kemampuan membaca siswa dengan menggunakan lembar *pre-performance test* sebelum siswa diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) di kelas V SD Muslim Suksa, Thailand. Kemudian peneliti melakukan penilaian kembali terhadap perubahan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan lembar *post-performance test*. Perolehan skor siswa pada kegiatan sebelum dan sesudah yang diukur menggunakan lembar *performance test* diuraikan dalam tabel data kelompok berikut ini:

TABEL 1. DATA KELOMPOK SKOR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH PERLAKUAN

Skor	Sebelum		Skor	Sesudah	
	Frekuensi	Presentase		Frekuensi	Presentase
24-26	7	25%	36-41	14	50%
27-29	7	25%	42-46	5	17%
30-32	5	17%	47-52	5	17%
33-35	4	16%	53-58	1	4%
36-38	5	17%	59-64	3	12%
Total	28	100%	Total	28	100%

Berdasarkan data kelompok di atas, diketahui bahwa perolehan skor siswa sebelum diberikan perlakuan tergolong rendah dan menempati skor minimum sebesar 24 dan skor maksimum sebesar 38, sedangkan pada post test setelah siswa diberikan perlakuan terjadi peningkatan yang cukup signifikan diantaranya perolehan skor dengan rentang 36-41 sebanyak 14 siswa dengan presentase sebesar 50%, 42-46 sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 17%, 47-52 sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 17%, 53-58 sebanyak 1 siswa dengan presentase sebesar 4%, dan 59-64 sebanyak 3 siswa sebesar 12%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap perolehan skor keterampilan membaca siswa yang diukur menggunakan instrumen berupa lembar *performance test*. Perolehan skor tersebut dapat dilihat melalui diagram berikut:



GAMBAR 1: DATA PEROLEHAN SKOR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH

Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Uji hipotesis dilakukan untuk menilai apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dalam penelitian. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 *Windows*, di mana skor yang diujikan adalah perolehan skor siswa sebelum dan perolehan skor siswa sesudah. Menurut Susilo dalam [15], *Paired Sample T-Test* bertujuan untuk menilai efek dari perlakuan atau *treatment* pada suatu sampel yang diukur dalam dua periode waktu yang berbeda. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000, hasil tersebut lebih kecil ($<0,05$), sehingga hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil yang diperoleh, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap keterampilan membaca siswa kelas V SD Muslim Suksa, Thailand.

Perolehan skor *performance test* yang meningkat secara signifikan. Sebelum diberikan perlakuan, rata-rata skor sebesar 28,85 dan meningkat setelah diberikan perlakuan sebesar 44. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity*

(DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong [16]. Penelitian tersebut merupakan eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Populasi penelitian adalah 32 siswa kelas IV SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu. Karena populasi yang diteliti kurang dari 100 siswa, digunakan sampel total, artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk memperoleh data yang akurat, digunakan soal sebagai instrumen penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan strategi DRTA dibandingkan sebelum penerapannya. Analisis statistik inferensial menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 17,97 dengan derajat kebebasan (db) = 31 pada taraf signifikansi 5% adalah lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,04. Jadi, t hitung > t tabel, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 81 Rejang Lebong Kecamatan Bermani Ulu.

IV. KESIMPULAN

Keterampilan membaca siswa SD Muslim Suksa, Thailand sebelum diberi perlakuan berupa strategi yang tepat yaitu strategi *Direct Reading Thinking Activity* masih tergolong sangat rendah. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan nilai siswa yang hanya mencapai rata-rata sebesar 28,8 dan hal tersebut juga dilihat dari siswa yang kurang terampil dalam membaca. Keterampilan membaca siswa SD Muslim Suksa, Thailand sesudah diberi perlakuan berupa strategi *Direct Reading Thinking Activity* meningkat secara signifikan. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai siswa dengan rata-rata sebesar 40. Hal ini juga didorong oleh adanya perubahan terhadap keterampilan membaca siswa yang meningkat. Strategi pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Muslim Suksa, Thailand. Hal ini didukung oleh peningkatan nilai rata-rata siswa yang semula hanya memperoleh 28,85, meningkat menjadi 40. Kemudian didukung oleh adanya hasil uji hipotesis yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pembelajaran *Direct Reading Thinking Activity* Efektif terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Muslim Suksa, Thailand..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Astuti, "Hakikat Pendidikan," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–2, 2020, [Online]. Available: http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/1952041419

- 80021-DUDUNG_RAHMAT_HIDAYAT/HAKIKAT_PENDIDIKAN.pdf
- [2] D. Annisa, “Jurnal Pendidikan dan Konseling,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 1980, pp. 1349–1358, 2022.
- [3] M. Renaldi, S. Syamsuyurnita, M. Saragih, and I. S. Nasution, “Pengaruh Model Discovery Learning Pada Materi Pkn Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V,” *EDUSAINTEK J. Pendidikan, Sains dan Teknol.*, vol. 11, no. 2, pp. 473–482, 2023, doi: 10.47668/edusaintek.v11i2.1041.
- [4] E. Kusumawati, “Efektivitas Kerja Guru,” *Jiip - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 3, pp. 1487–1492, 2023, doi: 10.54371/jiip.v6i3.1578.
- [5] A. Riyanti, “Keterampilan Membaca,” *Angew. Chemie Int. Ed. 6(11)*, 951–952., pp. 175–184, 2021, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/mfyhe>
- [6] E. Harianto, “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,” *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, p. 2, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- [7] P. Khoerunnisa and S. M. Aqwal, “Analisis Model-model Pembelajaran,” *Fondatia*, vol. 4, no. 1, pp. 1–27, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.441.
- [8] S. A. Sihotang, I. S. Nasution, and Syamsuyurnita, “Model Pembelajaran Problem Base Learning Berbasis Budaya Lokal Masyarakat Thailand Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Disekolah Dasar,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 134–140, 2024.
- [9] N. A. Idrus, H. Usman, and N. H. Apriyanti, “Penerapan Model Pembelajaran DRTA (Directed Reading Thingking Activity) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD INPRES MALLENGK ERI 1 KOTA MAKASSAR,” *J. Inov. Pedagog. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 30–38, 2023.
- [10] K. Kartini, “Implementasi Model Pembelajaran Drta (Directed Reading Thinking Activity) terhadap Kemampuan Membaca Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Palopo,” *DEIKTIS J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 1, no. 2, pp. 227–232, 2021, doi: 10.53769/deiktis.v1i2.205.
- [11] D. P. Prastitiningtyas, S. Y. Slamet, and J. Daryanto, “Studi komparasi strategi pembelajaran drta dan pqrst terhadap keterampilan membaca pemahaman ditinjau dari minat membaca,” *JPI (Jurnal Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.)*, vol. 7, no. 2, pp. 75–80, 2021.
- [12] N. Afdila, S. Suhartono, and W. Wahyudi, “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA dan Media Cerita Bergambar,” *Kalam Cendekia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 11, no. 3, 2023, doi: 10.20961/jkc.v11i3.66646.
- [13] S. Hidayana *et al.*, “Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Oleh : Kata Kunci : Strategi Directed Reading Thinking Activity , Kemampuan Membaca Pemahaman Keywords : Directed Reading Comprehension Ability Thinking Act,” vol. 2, no. 1, pp. 58–81, 2021.
- [14] N. A. Gae, N. N. Ganing, and M. G. Kristiantari, “Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 100–108, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/32453>

- [15] Fuadi, N., Arif, M. Zelviani, S. “Pengaruh Kebisingan Terhadap Frekuensi Denyut Nadi dan Kelelahan Kerja Menggunakan Uji Statistik Spss pada Uji Paired Sampel T-Test”. *JURNAL INSTEK: Jurnal Informatika Sains dan Teknologi*. 7 (2), pp. 6967–6974, 2022.
- [16] Herlina Nurti Ningsih, Herlina Nurti Ningsih and Baryanto, Baryanto and Meldina, Tika. *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik di SDN 81 Rejang Lebong*. 2024. Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup.